

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang melihat bagaimana orang, kelompok, lembaga, dan masyarakat berinteraksi satu sama lain dan keadaan yang menyebabkan situasi saat ini.¹ Penelitian ini merupakan pengujian subjektif, yaitu penelitian khusus yang tidak menggunakan kerangka faktual, model numerik atau PC. Operator Kirk dan Mill mencirikan pemeriksaan subyektif sebagai praktik khusus dalam sosiologi yang pada dasarnya bergantung pada memperhatikan orang-orang di domain mereka sendiri dan berhubungan dengan individu-individu ini dalam bahasa dan istilah mereka.

Pendekatan deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian terhadap realitas yang muncul.²

Dalam ulasan ini, data-data yang dikumpulkan sebagian besar berupa kata-kata, gambar, dan tidak angka. Walaupun terdapat angka yang tercatat, itu hanya bersifat sebagai bantuan. Data-data tersebut meliputi transkrip wawancara, catatan data lapangan, foto arsip pribadi, nota dan catatan lainnya. Pendekatan kualitatif sangat bergantung pada narasi tertulis atau deskripsi pengaturan situasional baik untuk pengumpulan data maupun penyebaran hasil penelitian.³

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah tempat penelitian akan diarahkan, dan menggabungkan jalan-jalan dan komunitas daerah yang menjadi tujuan penelitian. *Setting* penelitian ini diharapkan dapat menjadi tempat yang dapat memberikan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti terhadap tema yang diangkat oleh peneliti.

Penelitian ini terjadi di Desa Krasak, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara. Alasan yang melatar belakangi peneliti memilih daerah ini adalah karena masyarakat desa menganut agama yang ketat yaitu Islam, di desa ini memiliki kepedulian pendidikan yang cukup ketat terhadap anak-anaknya, serta apa yang benar-benar

¹ Heri Herdiawanto dan Jumanta Hamdayama. *Dasar-dasar Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2021).

² Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007).

³ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002).

dilakukan oleh para orang tua dapat saling menghargai satu sama lain. Begitu pula peran orang tua yang berfungsi dalam mengajar anak-anak mereka. Namun, adapun orang tua yang segan atau kurang memperhatikan proses pendidikan anaknya di dalam keluarga menyediakan pendidikan ke instansi sekolah dan lembaga pendidikan lainnya.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah orang tua di Desa Krasak, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara tentang bagaimana peran orang tua dalam mengajarkan shalat pada anak usia dini. Alasan di balik pemilihan subjek ini adalah seiring berkembangnya zaman dan dorongan inovasi, orang tua juga semakin memiliki sedikit waktu dengan anak-anak mereka dan tak jarang orang tua juga kurang memperhatikan perkembangan anak, karena banyak orang tua (ibu) memutuskan untuk mencoba membantu perekonomian. Keluarga dan anak-anak sangat diperhatikan oleh nenek atau anggota keluarga lainnya. Oleh karena itu, dalam proses penelitian ini peneliti memilih judul dan objek tersebut untuk mengetahui bagaimana proses pendampingan orang tua dalam mengajarkan anak tentang ibadah shalat.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana informasi tersebut diperoleh atau apapun yang dapat memberikan data tentang informasi yang diperlukan dalam penelitian.⁴ Sumber data yang dirujuk oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan dua sumber, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung di lapangan dari sumbernya. Data primer bersifat umum dan berhubungan langsung dengan pokok dengan objek yang diteliti. Sumber ini menjelaskan langsung atau menggambarkan pernyataan orang-orang yang sebelumnya menggunakan teori ini.⁵ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah para orang tua dan anak yang ada di Desa Krasak, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara.

⁴ Sugiono, *Metode Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010).

⁵ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Kualitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak diberikan secara langsung kepada peneliti atau pengumpul data, seperti melalui dokumen lain atau ungkapan orang lain yang bukan objek penelitian. Adapun pengolahan datanya berupa dokumen, foto, file dan observasi.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan berbagai cara, yaitu:

1. Wawancara

Saat melakukan wawancara hendaknya memperhatikan sikap orang dengan datang tepat waktu, berpakaian sopan, berbicara sopan, sabar, dan menunjukkan ekspresi antusias karena hal-hal tersebut dapat mempengaruhi Jawa yang akan disampaikan oleh narasumber. Adapun pedoman wawancara yaitu:

a. Wawancara terstruktur

Dalam pedoman ini peneliti menyusun daftar pertanyaan untuk diajukan. Dalam hal ini, peneliti tentu sudah mengetahui informasi apa yang akan digali dari responden.

b. Wawancara semi terstruktur

Dalam metode ini, peneliti lebih bebas untuk mengajukan pertanyaan tanpa memiliki daftar pertanyaan yang akan diajukan. Tujuan dari metode ini adalah supaya peneliti dapat menemukan permasalahan secara transparan, dengan alasan bahwa dalam strategi ini responden akan dimintai tanggapan, kesimpulan atau pemikiran sehingga peneliti harus mendengarkan dan mencatat dengan cermat tanggapan yang diberikan oleh responden.

c. Wawancara tidak terstruktur

Dalam metode ini, peneliti tidak menggunakan pedoman yang memuat point-point penting dari permasalahan dan tidak menggunakan pedoman wawancara secara terperinci yang diajukan secara spesifik.⁷

Peneliti akan menggunakan metode ini untuk melakukan wawancara dengan informan penelitian yang bertempat di Desa Krasak, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara, dan

⁶ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017).

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010).

menitikberatkan pada peran bimbingan orang tua dalam mengajarkan shalat kepada anak usia dini, khususnya orang tua yang ada dilingkungan tersebut. Peneliti akan membuat daftar pertanyaan yang tidak ketat dan dapat berubah secara umum, daftar pertanyaan dibuat dan digunakan agar pertanyaan yang diajukan tidak keluar dari konteks penelitian.

2. Observasi

Observasi merupakan metode penelitian atau tindakan pengumpulan informasi melalui pengamatan. Observasi adalah proses pengamatan lapangan yang meliputi tempat atau ruang, pelaku, kegiatan, objek, perilaku, peristiwa, waktu, perasaan, dan tujuan. Menurut Prof. Parsudi Suparlan metode observasi dibedakan menjadi tiga, yaitu:

- a. Observasi biasa, dalam observasi ini peneliti tidak terlibat dalam hubungan emosi pelaku sasaran penelitian.
- b. Observasi terkendali, dalam observasi ini peneliti akan mengamati pelaku dan keadaan-keadaan yang ada di lokasi kegiatan.
- c. Observasi terlibat, dalam penelitian ini peneliti akan melibatkan diri dalam kehidupan masyarakat atau sasaran penelitian sehingga dapat melihat dan memahami gejala yang ada.⁸

Dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi atau pengamatan tentang bagaimana peran orang tua dalam mengajarkan ibadah shalat pada anak usia dini.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari data-data yang berkaitan dengan topik peneliti seperti catatan, buku, surat kabar, majalah, transkrip, foto, dan lain-lain. Metode dokumentasi yang digunakan peneliti diperoleh langsung dari lokasi penelitian yaitu Desa Krasak, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara yang meliputi seperti data kependudukan dan berbagai informasi yang diperlukan dalam penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk membuktikan kebenaran penelitian serta menguji data yang diperoleh. Seperti yang

⁸ Mamik, *Metode Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2015).

ditunjukkan oleh Sugiyono, strategi pengujian keabsahan data meliputi uji kredibilitas, transferability, dependability, dan konfirmabiliti. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dan dilakukan dalam menguji keabsahan data adalah dengan menggunakan uji kredibilitas.

Uji kredibilitas adalah uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian agar hasil penelitian tidak dapat diragukan sebagai sebuah karya ilmiah yang dilakukan. Langkah-langkah berikut diambil untuk memastikan validitas data penelitian ini:

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan, artinya melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan. Untuk meningkatkan akurasi, peneliti melakukan kontrol ulang atas informasi yang telah terkumpul, dengan cara mencatat urutan kronologis peristiwa, merekam dengan pasti dan sistematis, mencari dan membaca berbagai referensi dan dokumen terkait.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Triangulasi terbagi menjadi tiga macam, yaitu:

a. Triangulasi sumber, merupakan uji kepercayaan informasi yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Dalam hal ini peneliti menganalisis data sehingga menarik kesimpulan dan kemudian diminta kesepakatan (*number check*) dengan tiga sumber data.

b. Triangulasi teknik, merupakan uji kredibilitas data dengan memeriksa data menggunakan berbagai metode pada data dari sumber yang sama. Dalam hal ini peneliti mengoreksi data melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Dengan asumsi bahwa data menghasilkan berbagai informasi, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data terkait untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi waktu, merupakan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengoreksi data pada waktu yang berbeda. Karena data pagi akan berbeda dari waktu lainnya, maka akan dikoreksi berkali-kali hingga kepastian data tercapai.

3. Menggunakan bahan referensi

Referensi adalah hal-hal pendukung untuk menunjukkan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam hal ini, peneliti

mengumpulkan foto atau dokumen otentik untuk laporan, membuat data lebih dapat dipercaya.⁹

G. Sampling Informan

Proses pengumpulan dan penyajian data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggabungkan dan mengelompokkan data ke dalam kategori tertentu dikenal dengan teknik analisis data. Dengan ini peneliti akan memilih data yang penting dan mudah dipahami yang kemudian ditelaah dan disimpulkan sehingga dapat memudahkan peneliti untuk memahaminya. Teknik analisis data bertujuan mengubah informasi dari pemeriksaan lapangan menjadi sumber data yang dapat menjadi akhir dari penelitian. Setelah ditelaah Peneliti akan menganalisis data dengan cara sebagai berikut setelah mengkaji dan mengumpulkannya melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah garis besar atau sinopsis, memutuskan, memusatkan perhatian pada hal-hal penting, dan memutuskan contoh. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik reduksi data untuk menghasilkan rekaman data inti dari hasil proses data mining. Peneliti akan menyederhanakan, resor, dan membuang data yang tidak ada kaitannya dengan penelitian karena seringkali data lapangan berupa data yang masih tercampur dengan data lain.

2. Penyajian Data

Langkah kedua setelah reduksi data adalah pertunjukan informasi. Sekumpulan informasi yang dapat memberi akhir adalah istilah dari siklus pertunjukan. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan format sejenis lainnya. Dalam kajian subyektif pengenalan informasi adalah sebagai teks dan bersifat cerita yang menggambarkan apa yang terjadi di lapangan.

3. Penarikan Kesimpulan

Interaksi ini merupakan cara yang paling umum untuk mengkomunikasikan akhir dari informasi yang telah didapat. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menarik kesimpulan dengan memberikan deskripsi penelitian yang sebelumnya tidak terdefinisi. Semua data yang dikumpulkan harus digunakan oleh peneliti untuk menarik kesimpulan. Data yang akan disimpulkan

⁹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian kualitatif di Bidang Pendidikan*. (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019)

oleh peneliti umumnya berasal dari proses observasi, wawancara serta dokumentasi lapangan yang memiliki keterkaitan dengan judul yang diambil oleh peneliti yaitu peran bimbingan orang tua dalam mengajarkan ibadah shalat pada anak usia dini di Desa Krasak, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara. Kesimpulan yang akan ditarik oleh peneliti yaitu peneliti menyimpulkan hasil wawancara dengan orang tua yang telah diberikan pertanyaan yang sesuai dengan pertanyaan terkait, kemudian data lainnya dihasilkan dari proses pengamatan lapangan di lingkungan Desa Krasak, Kabupaten Jepara. Data pendukung lainnya diperoleh melalui dokumentasi foto dan video selama proses penelitian berlangsung. Dari ketiga jenis pengumpulan data di atas dapat menghasilkan data yang menjadi penarikan kesimpulan.

